

BAB IV

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Bagian IV ini berisi hasil temuan data yang diperoleh dari proses pengamatan terhadap subjek penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara menganalisis isi pesan dari lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana makna pesan yang terkandung dalam citra ibu yang terdapat dalam lirik lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah deskriptif kualitatif.

Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada di sekitar, baik itu berupa fenomena alamiah maupun fenomena yang dihasilkan oleh manusia, dengan menekankan pada karakteristik, kualitas, dan hubungan dari setiap tindakan (Sukmadinata, 2011). Selain itu, dalam penelitian deskriptif, tidak ada intervensi, manipulasi, atau perubahan pada variabel-variabel yang diamati; tujuannya adalah untuk menggambarkan kondisi yang ada sesuai dengan keadaannya. Dari penjelasan para ahli sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau data yang mencerminkan kondisi yang ada tanpa memberikan pengaruh atau menekankan makna yang lebih spesifik.

Metode penelitian deskriptif kualitatif diaplikasikan pada penelitian ini sebab peneliti ingin menggali lebih dalam terkait bagaimana makna pesan yang terkandung dalam citra ibu yang terdapat dalam lirik lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah. Lebih dari itu, penelitian ini memiliki sifat induktif dengan fokus makna pesan sebagai hasil penelitian.

4.1 Gambaran Subjek Penelitian

4.1.1 Nadin Amizah

Nadin Amizah, seorang penyanyi-penulis lagu berkebangsaan Indonesia, memulai perjalanan karirnya di industri musik pada tahun 2017. Pada tahun yang sama, ia memulai debutnya sebagai kolaborator dalam singel "All Good" oleh DIPA Barus. Satu tahun berikutnya, Nadin merilis lagu solo pertamanya, "Rumpang", yang memberinya penghargaan sebagai Pendatang Baru Terbaik-Terbaik dalam Anugerah Musik Indonesia 2019. Selama kariernya, Nadin telah menghasilkan sejumlah prestasi, termasuk memenangkan empat Anugerah Musik Indonesia dari 14 nominasi, serta meraih satu nominasi di Festival Film Indonesia.

Nadin lahir pada tanggal 28 Mei 2000 di Bandung, Jawa Barat, sebagai anak dari pasangan Raja dan Intan Gurnita Widiatie. Meskipun kedua orang tuanya bercerai ketika ia dan adiknya masih bersekolah, Nadin tetap menemukan stabilitas dalam keluarganya. Masa kecilnya dihabiskan bersama neneknya di Bandung, sementara ibunya bekerja di Jakarta dan pulang pada akhir pekan. Setelah menyelesaikan pendidikan menengahnya di SMA Negeri 67 Jakarta, Nadin melanjutkan pendidikan tinggi di London School of Public Relations dengan mengambil program studi Ilmu Komunikasi. Ia memulai studinya pada tahun 2018 dan berhasil lulus pada tahun 2022.

Pada periode 2016–2017, Nadin memulai karir bermusiknya dengan mengunggah video cover lagu di media sosial. Keterampilannya menarik perhatian pihak Trans TV, dan ia akhirnya meraih peringkat ketiga dalam ajang Social Media Sensation tahun 2016. Di tahun yang sama, Nadin berkolaborasi dengan DIPA Barus dalam singel "All Good", setelah diperkenalkan oleh warganet di Instagram DIPA. Meskipun awalnya ragu karena keterlibatannya dalam kompetisi Social Media Sensation, Nadin akhirnya menyetujui untuk berkolaborasi dalam proyek tersebut. "All Good" kemudian mendapatkan tiga nominasi dalam Anugerah Musik Indonesia 2017 dan memenangkan penghargaan sebagai Karya Produksi Dance/Electronic Terbaik.

Pada periode 2018–2019, setelah mengalami berbagai genre musik seperti pop dan EDM, Nadin memutuskan untuk menekuni genre folk dan balada. Debut solonya dengan lagu "Rumpang" mendapat sambutan positif, memenangkan dua penghargaan dalam Anugerah Musik Indonesia 2019 dan membuka jalan bagi karya-karya berikutnya seperti "Sorai", "Star", dan "Seperti Tulang". Pada tahun 2020, Nadin merilis debut albumnya "Selamat Ulang Tahun", yang menjadi sukses besar dengan lebih dari 154 juta kali streaming di platform digital. Album ini dinominasikan sebagai Album Terbaik-Terbaik dan Album Pop Terbaik dalam Anugerah Musik Indonesia 2020.

Pada tahun 2021, Nadin melanjutkan kesuksesannya dengan merilis album mini "Kalah Bertaruh", disusul dengan album keduanya, "Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya", pada tahun 2023. Keduanya memperoleh pengakuan yang kuat, dengan "Rayuan Perempuan Gila" dari album "Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya" menjadi lagu yang paling sukses secara komersial. Di luar panggung musik, Nadin juga aktif dalam proyek-proyek lain, termasuk sebagai duta kampanye kesetaraan gender untuk Spotify dan menyanyikan lagu tema serial Netflix, "Gadis Kretek". Dengan prestasi dan dedikasi yang konsisten, Nadin Amizah terus memperkuat posisinya sebagai salah satu talenta terkemuka dalam industri musik Indonesia.

Gaya penulisan lagunya dikenal dengan kecenderungan puitis dan menggunakan bahasa yang baku. Nadin mengatribusikan kemampuannya merangkai kata-kata dengan indah kepada pengaruh ibunya, yang telah memberinya nasihat dan pengajaran dengan banyak susunan kata-kata sejak masa kecilnya. Baginya, keindahan dalam penggunaan kata-kata mampu menggambarkan perasaan dengan lebih dalam. Ia percaya bahwa tidak semua orang memiliki pemahaman yang sama dalam menggunakan kata-kata secara efektif. Untuk mencari inspirasi saat menulis lagu, Nadin cenderung merasa nyaman berada di lingkungan yang akrab baginya. Inspirasi sering kali diperoleh dari pengalaman pribadi, hal-hal yang pernah dilihat dan dibaca. Meskipun hanya kutipan singkat, Nadin selalu mampu menyerap dan menyimpan inspirasi tersebut. Dalam penamaan judul lagu-lagunya seperti "Rumpang", "Sorai", dan "Bertaut", ia

menggunakan bahasa-bahasa yang telah familiar baginya, bukan sesuatu yang sengaja dicari. Kata-kata tersebut sudah dikenal sebelumnya, seringkali diperoleh ketika membaca buku. Dengan demikian, Nadin tidak mengalami kesulitan dalam menemukan kata-kata yang tepat karena lagu-lagunya ditulis dari pengalaman pribadinya sendiri serta didukung dengan kemampuannya dalam menulis puisi.

Biografi Nadin Amizah

Nama Lengkap : Nadin Amizah

Tempat tanggal lahir : Bandung, 28 Mei 2000

Umur : 24 Tahun

Zodiak : Gemini

Asal : Indonesia

Agama : Islam

Profesi : Penyanyi, Penulis lagu

Genre musik : Indie Pop

4.2 Lirik Lagu Bertaut

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan subjek yakni lirik lagu Bertaut karya Nadin Amizah. Secara keseluruhan, lagu ini memiliki lirik dengan jumlah 36 baris. Diantaranya adalah:

*Bun, hidup berjalan seperti bajingan
Seperti landak yang tak punya teman
Ia menggonggong bak suara hujan
Dan kau pangeranku, mengambil peran*

Bun, kalau saat hancur ku disayang

*Apalagi saat ku jadi juara
Saat tak tahu arah kau di sana
Menjadi gagah saat ku tak bisa*

*Sedikit ku jelaskan tentangku dan kamu
Agar seisi dunia tahu*

*Keras kepalaku sama denganmu
Caraku marah, caraku tersenyum*

*Seperti detak jantung yang bertaut
Nyawaku nyala karena denganmu*

*Aku masih ada sampai di sini
Melihatmu kuat setengah mati
Seperti detak jantung yang bertaut
Nyawaku nyala karena denganmu*

*Bun, aku masih tak mengerti banyak hal
Semuanya berenang di kepala*

*Dan kau dan semua yang kau tahu tentangnya
Menjadi jawab saat ku bertanya*

*Sedikit ku jelaskan tentangku dan kamu
Agar seisi dunia tahu*

*Keras kepalaku sama denganmu
Caraku marah, caraku tersenyum
Seperti detak jantung yang bertaut
Nyawaku nyala karena denganmu*

*Aku masih ada sampai di sini
Melihatmu kuat setengah mati
Seperti detak jantung yang bertaut*

Nyawaku nyala karena denganmu

Semoga lama hidupmu di sini

Melihatku berjuang sampai akhir

Seperti detak jantung yang bertaut

Nyawaku nyala karena denganmu

